

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa YouTube merupakan salah satu media digital yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah di era modern. Melalui platform ini, ustadz Hanan Attaki mampu menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya kalangan muda, dengan pendekatan bahasa yang ringan, emosional, dan relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Konten ceramah beliau, khususnya pada episode “Diam”, menyampaikan nilai-nilai Islami dengan menekankan pentingnya menjaga lisan, bersikap tenang, serta memilih diam sebagai bentuk kedewasaan, keimanan, dan kebijaksanaan.

Strategi komunikasi dakwah yang digunakan ustadz Hanan Attaki mencerminkan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik mad'u, yakni dengan membangun kedekatan emosional, menyederhanakan bahasa dakwah, dan memanfaatkan kekuatan media audio visual secara optimal. Dari hasil wawancara dengan para ulama Mandailing Natal, mayoritas menyatakan bahwa konten dakwah pada episode “Diam” sangat positif karena mampu menginspirasi, mendidik, dan mengajak audiens untuk lebih reflektif serta mengutamakan adab dalam menyampaikan kebenaran.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bahwa sikap diam dalam perspektif dakwah bukanlah bentuk kelemahan, melainkan manifestasi dari keimanan dan kedewasaan spiritual. Pendekatan dakwah yang menghindari konfrontasi, namun tetap menyentuh substansi keislaman, justru lebih efektif dalam menyampaikan pesan dan memengaruhi hati audiens.

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah oleh ustadz Hanan Attaki, khususnya pada episode “Diam”, terbukti efektif dalam menyampaikan pesan moral dan spiritual. Model dakwah seperti ini sangat relevan untuk diterapkan dalam menghadapi tantangan dakwah masa kini, yang menuntut pendekatan yang lembut, komunikatif, dan berbasis teknologi

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademik, khususnya dalam memperkaya kajian di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang relevan dengan perkembangan media digital. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber pembelajaran bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam memahami dinamika dakwah di era modern, serta mendorong lahirnya inovasi metode dakwah berbasis teknologi.

Sementara itu, bagi kalangan industri kreatif keislaman, seperti pengelola konten dakwah digital dan lembaga dakwah, temuan dalam penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan komunikatif, emosional, dan visual dalam menyampaikan pesan agama. Oleh karena itu, diharapkan para pelaku industri dakwah digital dapat terus mengembangkan konten yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mengandung pesan-pesan Islami yang kuat, mendidik, dan membangun kesadaran spiritual masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik. (2013). *Teori Komunikasi massa*. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/Komunikasi Massa full.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/Komunikasi%20Massa%20full.pdf)
- Agung. (2021). Pengertian Media Massa serta Jenis & Karakteristiknya. In *12 September 2021*.
- Andini, R. (2020). *Perpustakaan Digital Jakarta*. 1–19. [http://repository.radenfatah.ac.id/7817/2/skripsi Bab II.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/7817/2/skripsi%20Bab%20II.pdf)
- Arfian Suryasuciramdhan, Qanitah Salma, Alaika Amaly Khaira, Rahma Aniq Aulia, & Hana Zulfia. (2024). Youtube Sebagai Media Dakwah. *Al Fuadiy : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 6(1), 21–29. <https://doi.org/10.55606/af.v6i1.882>
- Arsyad, A. (2007). Pengertian Media. *Media Pembelajaran*, 3. https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1017/5/Bab_III.pdf
- Barrimi, M., Aalouane, R., Aarab, C., Hafidi, H., Baybay, H., Soughi, M., Tachfouti, N., Nejjari, C., Mernissi, F. Z., Rammouz, I., & McKenzie, R. B. (2013). Definisi Pengertian Pemanfaatan. *Encephale*, 53(1).
- Fadhilah, Z. N., Oktarani, I. S., Az-Zahra, F., Alwi, F. M., & Abidin, Z. (2023). Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Membangun Karakter Islami Pada Kehidupan Sehari-Hari (Chanel Youtube Ustad *Ejournal.Idia.Ac.Id*, 7(1), 29–44. <https://www.ejournal.idia.ac.id/index.php/bayan-linnaas/article/viewFile/1294/832>
- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fais Noor, M. M., & Fajrussalam, H. (2021). I Makna A'raaf K*, Prihantoro N P, Sifa Larasati. *Dakwah*, 21, 173–180.

- Fariyah, I. (2013). Media dakwah pop. *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 25–45.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/432>
- Firdausi, N. I. (2020). Analisis Pesan Dakwah Pada Chanel Youtube Hanan Attaki (Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Giri, H. K. (2018). Buku saku observasi & interview. *Buku Saku Observasi & Interview*, 1–15.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *Dakwah Islam Melalui Seni Hagrah Di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*. 3(2), 91–102.
- Himsyah, F. A. (2010). *Eksistensi Dan Partisipasi Majelis Ulama Indonesia*. I(1), 52–60.
- Ida Sari. (2021). *Buku Ajar Komunikasi Massa*.
- Jamil Reza, M. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Youtube sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)*, 3(1), 39–46.
- Jasri, J., Haswan, F., Al-Hafiz, N. W., Siregar, M. H., Aprizal, A., Nopriandi, H., Harianja, H., Syam, E., Erlinda, E., Chairani, S., & Nazli, R. (2022). Teknologi Dan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Perspektif Islam. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1).
- Juni, N., Suryasuciramdhan, A., & Zulfia, H. (2024). Youtube Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Tema “ Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah ”). *Jurnal Hukum Al Fuadiy (Hukum Keluarga Islam)*, 6(1), 21–29.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*,

- 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Mahendra, M. R. (2019). YouTube sebagai media pembelajaran. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126.
- Marlina, D. (2022). *Buku Ajar Ilmu Komunikasi*. cv. feniks muda sejahtera.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Mukhtar, A. Z. (2022). Penggunaan Sosial Media Youtube Sebagai Strategi Dakwah Di Era Milenial. *HIKMAH: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 87–99. <https://doi.org/10.29313/hikmah.vi.2724>
- Naja, H. N. (2017). *Peran Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Masyarakat Bangan Desa Boto Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban*. 102. <http://etheses.iainkediri.ac.id/155/3/7>. Bab II.pdf
- Qudratullah. (2018). Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa. *Jurnal Tabligh*, 12(2), 41–46. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/6024>
- Rahman. (2022). Metode Pengumpulan Data Sekunder. In *Asik Belajar* (Issue 10).
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rizal, M. S., Suriana, S., & Hadi, N. (2022). Ulama Dan Perannya Dalam Masyarakat Multikultural di Desa Sumber Jaya Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin. *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam*, 2(3), 322–331. <https://doi.org/10.19109/tanjak.v2i3.14030>
- Stephen, N. (2015). *Implementasi penggunaan media gadget untuk memberi kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan*. 31–43.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Teknik analisis data. *Suparyanto Dan Rosad (2015,*

5(3), 248–253.

Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21. <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>

Wicaksana, A. (2016). Pemanfaatan Situs Keagamaan. *Https://Medium.Com/*, 10–24. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Yumna. (2018). Ulama sebagai Waratsatul Anbiya: Pergeseran Nilai Ulama di Mata Masyarakat Aceh. *Syifa Al-Qulub*, 3(1), 22.

Zaini, M. (2020). *Diktat Lengkap (EDIT) Buku Ajar Pengantar Studi Islam. 1*, 1–192.

Zakirman, A. F. (2016). Metodologi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. *Al-Hikmah*, 10(2). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v10i2.615>